

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keberagaman budaya, adat, kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi – potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan serta destinasi wisata alam yang banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Kreatifitas dan semangat dari masyarakat yang mampu memberi nilai tambah pada daya tarik dan daya saing pariwisata.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru disektor bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata mempunyai potensi yang cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat berguna bagi perkembangan ekonomi negara dan dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. Pengembangan kegiatan pariwisata secara umum bertumpu pada keunikan, kekhasan, serta daya tarik wisata alam dan budaya. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan kegiatan pariwisata perl adanya pengelolaan dan pelestarian pada potensi pariwisata. (Suhendroyono dan Rizki Novitasari, 2016:43) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 nomor 1 Januari 2016.

Disadari bahwa kemajuan pariwisata akan membawa dampak, baik positif maupun yang negatif dari terkikisnya budaya lokal sampai degradasi lingkungan karena pembangunan pariwisata yang memperhatikan keberlanjutan. Masing – masing daerah memiliki berbagai wisata yang menarik wisatawan. (Syamsu, 2018:71) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 12 nomor 3 September 2018.

Pariwisata yang bersifat multi dimensi dan multi struktural itu menjadi suatu tanggung jawab bersama semua pihak yang bersifat global untuk mampu melibatkan berbagai bidang organisasi dalam masyarakat. Peran aktif dari berbagai pihak sangatlah menjadi penting dalam pengembangan pariwisata Indonesia srutuhnya. Keberhasilan pengembangan pariwisata Indonesia bukan merupakan taggung jawab pemerintah saja, dengan sendirinya juga merupakan taggung jawab seluruh bangsa, semua departemen, golongan, masyarakat dan khususnya para pelaku pariwisatanya. Mereka harus betul – betul mampu menyadari betapa pentingnya peran pariwisata bagi perkembangan ekonomi, budaya, dan sosial serta kesejahteraan masyarakat dan bangsa kedepan. (Isdarmanto, 2016: 51 – 52) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 nomor 1 Januari 2016.

Perkembangan industri pariwisata saat ini telah terbilang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang melakukan perjalanan, dengan ditambah mudahnya rute untuk menuju ke obyek wisata yang ada saat ini, seperti adanya jalur – jalur penerbangan dengan rute baru, investasi besar – besaran dalam bidang pariwisata,

meningkatnya pembangunan sarana akomodasi, hingga adanya pembukaan infrastruktur. Secara umum, pariwisata kini menjadi industri sipil yang amat penting didunia. Tidak hanya sebagai industri sipil, namun pariwisata juga merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam kurun waktu yang sementara yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat awal dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang telah dikunjunginya, tetapi semata – mata hanya untuk menikmati kegiatan bertamasya atau rekreasi yang bertujuan hanya untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Kedudukan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pembangunan nasional semakin menunjukkan posisi dan peran yang semakin penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan baik dalam penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan, investasi dan tenaga kerja diberbagai wilayah di Indoneisa. Dinamika dan tantangan dalam konteks regional dan global, telah menuntut suatu perencanaan dan pengembangan sektor pariwisata yang memiliki jangkauan strategis, sistematis, terpadu dan sekaligus komprehensif mencakup keseluruhan komponen pembangunan kepariwisataan yang terkait. Baik dari aspek indistri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran maupun kelembagaan. (Prakoso,2016: 2 – 3) <http://ejournal.stipram.net> Volume 10 nomor 1 Januari 2016.

Menurut Undang – Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Pariwisata juga merupakan aset penting untuk setiap daerah maupun disetiap negara, karena pariwisata sendiri termasuk dalam penyumbang devisa terbanyak, dimana pariwisata dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Dunia pariwisata merupakan dunia yang sangatlah indah dan berwawasan yang luas, dimana dunia pariwisata adalah salah satu budaya yang sangat melekat dengan ciri khas pada suatu daerah.

Salah satu daerahnya yakni di Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Gunung Kidul yaitu Kabupaten Wonogiri. Banyak destinasi di tempat daerah ini dan mungkin belum banyak wisatawan yang mengetahuinya. Banyaknya daya tarik wisata yang ada di Kabupaten ini diantaranya daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata minat khusus.

Di Kabupaten Wonogiri ini terdapat beberapa obyek daya tarik wisata, salah satunya Air Terjun *Jurang Jamus*. Obyek wisata ini terletak di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Wonogiri, yang tepatnya di Kecamatan Eromoko.

Selain dapat berfoto dengan keindahannya, wisatawan pun dapat melihat pemandangan dari atas bukit, dikarenakan obyek wisata ini terdapat di kawasan atas bukit, dan tidak hanya melihat pemandangan dan berfoto, wisatawan pun juga dapat merasakan segarnya air alam yang terdapat di Air Terjun *Jurang Jamus* ini.

Sehubungan dengan itu, penulis tertarik untuk mengangkat obyek wisata tersebut untuk dikembangkan sebagai salah satu daya tarik wisata alam yang dapat dikenal oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Oleh karena itu penulis mengangkat judul Artikel Ilmiah yaitu “STRATEGI PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN *JURANG JAMUS* SEAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN WONOGIRI JAWA TENGAH”

B. RUMUSAN MASALAH

Bedasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang timbul dalam usaha mengembangkan dan mengelola kawasan Air Terjun *Jurang Jamus*, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Air Terjun *Jurang Jamus*?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengelola kawasan Air Terjun *Jurang Jamus*?

C. BATASAN MASALAH

Ruang lingkup pembahasan ini dibatasi pada strategi pengelolaan Obyek Wisata *Jurang Jamus* sebagai daya tarik wisata di Desa Pasekan Kecamatan Eromoko Jawa Tengah.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui lebih luas mengenai wilayah Air Terjun *Jurang Jamus* sebagai tujuan wisata di Kabupaten Wonogiri.
2. Sebagai pembekalan ke depan tentang perbandingan pariwisata di Indonesia.
3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam mengelola wilayah Air Terjun *Jurang Jamus*.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Penulis dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus.
2. Bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kepariwisataan.
3. Manfaat bagi pemerintah nantinya dapat lebih meningkatkan peran dan partisipasinya dalam mengelola obyek wisata Air Terjun *Jurang Jamus* ini karena memiliki potensi yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.
4. Sebagai bekal mahasiswa untuk belajar mempromosikan suatu daerah agar menjadi daya tarik wisata bagi masyarakat luas.